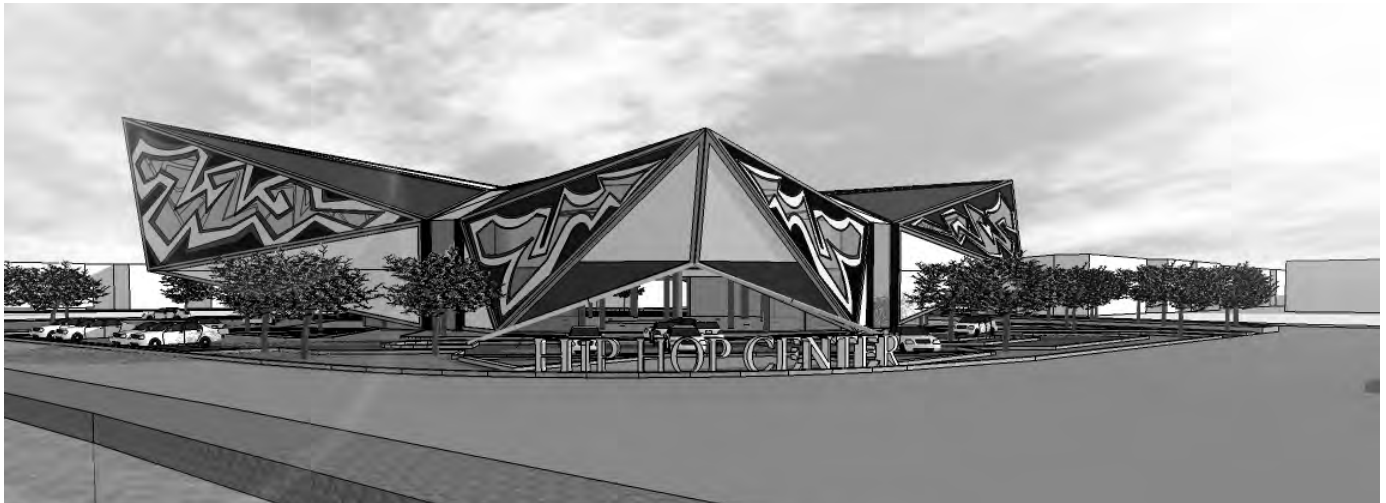


Fasilitas Pelatihan dan Pergelaran Seni Tari Hip Hop di Surabaya

Sandy Yanuar dan Roni Anggoro, S.T., M.A. (Arch).
 Prodi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: sandy.caleb@hotmail.com ; ang_roni@petra.ac.id



*Gambar 1.1 Perspektif Bangunan
 Fasilitas Pelatihan dan Pergelaran Seni Tari Hip Hop di Surabaya*

Abstrak—Fasilitas Pelatihan dan Pergelaran Seni Tari Hip Hop di Surabaya merupakan fasilitas yang disediakan bagi semua penari Hip Hop di Surabaya untuk berlatih menari dan mempertunjukkan tarian Hip Hop. Fasilitas ini tersedia bagi semua penari Hip Hop termasuk penari *difable*, mengingat kaum *difable* juga dapat menari Hip Hop. Namun karena di Surabaya belum memiliki fasilitas yang memadai bagi semua penari Hip Hop termasuk penari *difable* untuk menari dan memiliki tempat pertunjukan yang berkarakter Hip Hop, maka dirancanglah fasilitas pelatihan dan pertunjukan tari Hip Hop di Surabaya untuk memadahi segala aktivitas yang di butuhkan untuk menari dan mempertunjukkan tariannya bagi penari Hip Hop dengan memadahi dan tentunya juga dapat di akses dengan aman dan mudah bagi penari *difable*. Pendekatan simbolik dipilih sehingga karakteristik tari Hip Hop dapat terintegrasi lewat desain bangunan.

Kata Kunci—Fasilitas, Pelatihan, Pergelaran, Tari Hip Hop, Surabaya

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari Hip Hop merupakan bagian dari seni tari modern yang memiliki gerakan yang bersifat bebas dalam bergerak, berekspresi dan berimprovisasi sehingga banyak diminati masyarakat khususnya anak-anak muda di dunia.

Di kota Surabaya sendiri peminat tari Hip Hop bisa dikatakan cukup besar, hal ini terbukti dengan banyaknya bermunculan komunitas Hip Hop di Surabaya, perlombaan tari Hip Hop di acara-acara besar, bahkan sudah menjadi kegiatan ekstrakurikuler di banyak tempat pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga universitas.



Gambar 1.2 Komunitas Tari Hip Hop di Surabaya



Gambar 1.3 Berbagai perlombaan Tari Hip Hop

Tari Hip Hop juga mampu merambah ke anak-anak muda *difable* sehingga tari Hip Hop dapat diterapkan oleh semua penari Hip Hop tanpa adanya keterbatasan fisik.



Gambar 1.4 Penari Hip Hop 'Difable'

Di Surabaya sendiri belum tersedia wadah yang memadai dan aman bagi penari Hip Hop termasuk penari *difable* untuk berlatih menari Hip Hop, serta tempat pertunjukan yang belum sesuai dengan karakteristik Hip Hop. Panggung CYPHER, yaitu panggung di tengah dengan penonton mengelilingi panggung merupakan karakteristik pertunjukan tari Hip Hop dengan maksud agar penari dapat menari ke segala arah untuk memacu kreativitas penari, namun konsep pertunjukan ini belum tersedia di kota Surabaya.



Gambar 1.5 Panggung CYPHER

Oleh karena itu perlu disediakan wadah pelatihan dan pertunjukan yang memadai dan berkarakter Hip Hop bagi semua penari Hip Hop di Surabaya.

B. Tujuan Perancangan

Menyediakan fasilitas pelatihan dan pertunjukan yang memadai dan berkarakter Hip Hop bagi semua penari Hip Hop, termasuk penari *difable* di Surabaya.

II. URAIAN PENELITIAN

A. Data dan Lokasi Tapak

Pemilihan site di sesuaikan dengan target proyek yaitu anak-anak muda di Surabaya, sehingga pemilihan site berada di sekitar area pendidikan baik dari tingkat Sekolah Dasar hingga Universitas.



DATA LOKASI

LOKASI	: JL. ARIEF RAHMAN HAKIM SURABAYA, JAWA TIMUR
LUAS LAHAN	: 10000M2
KDB	: 60 %
KLB	: 2,4
KELURAHAN	: KEPUTIH
KECAMATAN	: SUKULOLO
GSB UTARA	: 15 METER
GSB TIMUR	: 6 METER
GSB SELATAN	: 6 METER
GSB BARAT	: 8 METER
TATA GUNA LAHAN	: PERDAGANGAN DAN JASA



Gambar 2.1 Data Tapak (Data menurut Rencana Detail Tata Ruang Kota Unit Pengembangan Kertajaya. Surabaya: BAPPEKO, 2008)

B. Analisa Tapak

Analisa dilakukan untuk mencari kelemahan dan kelebihan / potensi pada tapak guna untuk menunjang proses perancangan pada bangunan, yang meliputi analisa pencapaian tapak dan kebisingan.



Gambar 2.2 Pencapaian Tapak

C. Zoning

Zoning dilakukan untuk mengatur peletakan

fungsi-fungsi yang ada pada bangunan berdasarkan pada hasil analisa tapak yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisa sebelumnya, maka didapat zoning pada bangunan seperti berikut.



Gambar 2.3 Zoning pada Tapak

D. Konsep Dasar Perancangan

Untuk menjawab permasalahan perancangan dalam mendesain fasilitas yang berkarakteristik tari Hip Hop, maka proses perancangan menggunakan pendekatan SIMBOLIK guna menginterpretasikan karakter tari Hip Hop lewat desain bangunan.



Gambar 2.4 Konsep Desain Segitiga Semiotika

E. Konsep Pengolahan Bangunan

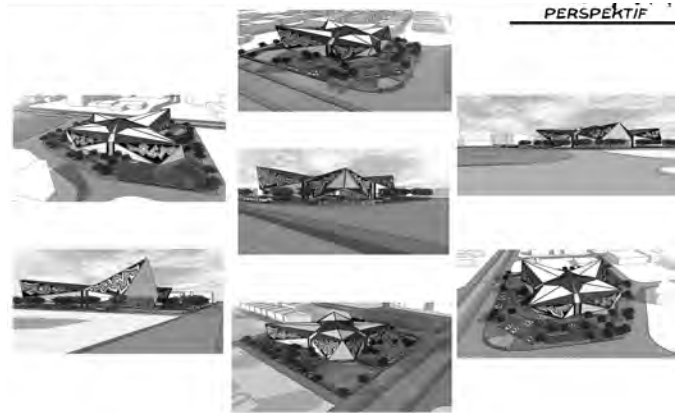
Proses pengolahan bentuk desain bangunan menggunakan tiga karakteristik dari tari Hip Hop yaitu **Hentakan, Akrobatik, dan Cypher** sebagai referent dalam proses desain bangunan.



Gambar 2.5 Referent Desain



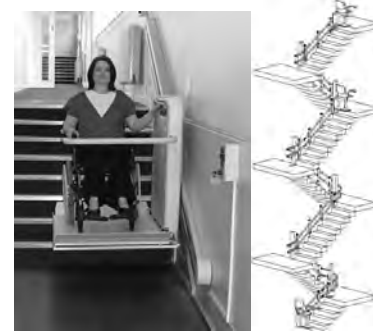
Gambar 2.6 Transformasi Desain Bangunan



Gambar 2.7 Perspektif Bangunan

F. Aksesibilitas Kaum Difable

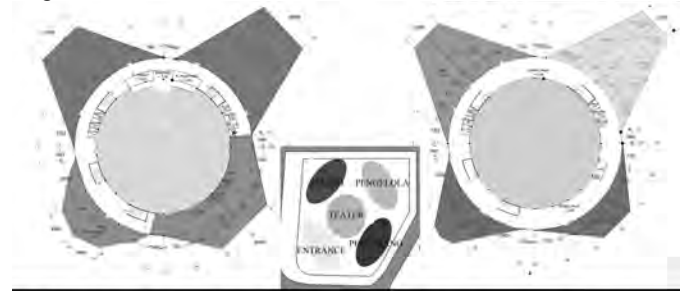
Aksesibilitas bagi kaum difable menggunakan *Stair Lift*, yaitu lift kecil yang di pasang pada railing tangga yang di letakan di setiap tangga pada bangunan.



Gambar 2.8 Stair Lift

G. Konsep Teather

Teather pada bangunan menerapkan konsep pertunjukan tari Hip Hop berupa *Cypher*, yaitu panggung di tengah dengan penonton mengelilingi panggung, dengan harapan penari dapat menari ke segala arah untuk memacu kreativitas dalam menari.

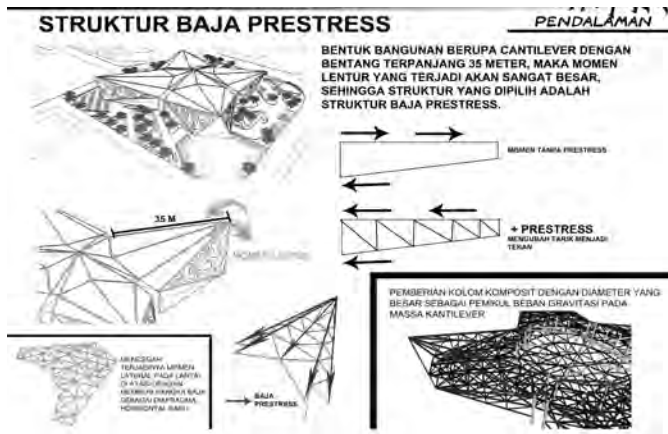


Konsep teater dengan panggung di tengah dan penonton mengelilingi panggung di sesuaikan dengan karakter pertunjukan Hip Hop yang berkonsep CYPHER.

Gambar 2.9 Konsep Teather

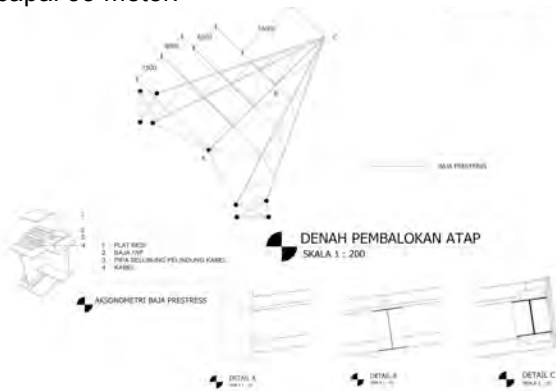
H. Pendalaman Struktur

Pendalam Struktur dipilih untuk menyelesaikan permasalahan struktur pada desain dengan bentuk bangunan berkantilever terpanjang 35 meter.



Gambar 2.10 Pendalaman Struktur

Pemilihan struktur baja *Prestress* dipilih untuk menyelesaikan masalah momen lentur yang terjadi akibat kantilever bangunan yang sangat panjang mencapai 35 meter.



Gambar 2.11 Detail Struktur

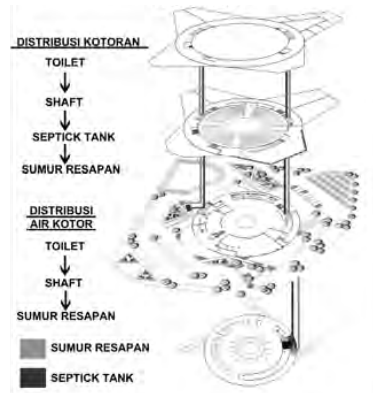
I. Sistem Utilitas Bangunan
SISTEM DITRIBUSI AIR BERSIH



Gambar 2.12 Sistem Utilitas Air Bersih

Bangunan ini menggunakan *sistem upfeed* untuk distribusi air bersih ke dalam bangunan yang terdiri dari 3 lantai.

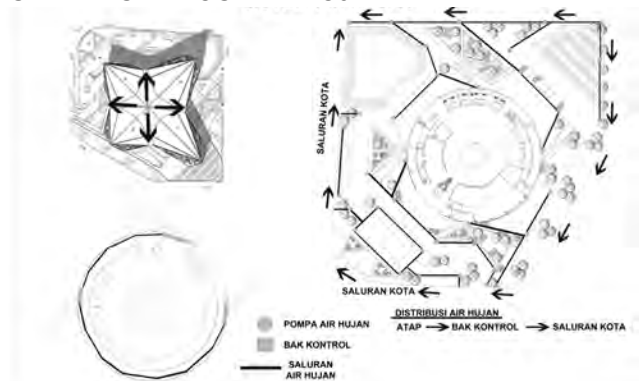
SISTEM DISTRIBUSI AIR KOTOR DAN KOTORAN



Gambar 2.13 Sistem Utilitas Air Kotor dan Kotoran

Bangunan ini menggunakan septic tank untuk pembuangan kotoran dan sumur resapan untuk pembuangan air kotor, diletakkan pada bagian ruang luar bangunan yang dekat dengan letak toilet dan di basement.

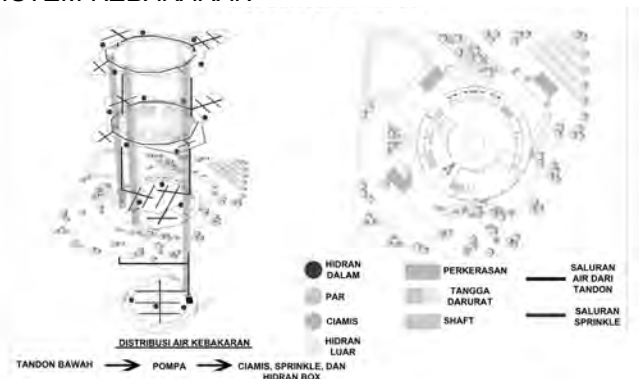
SISTEM DISTRIBUSI AIR HUJAN



Gambar 2.14 Sistem Utilitas Air Hujan

Distribusi air hujan menggunakan pipa talang yang diletakkan di bagian ujung bangunan. *Bak kontrol* diletakkan hampir di seluruh sudut lahan dan sudut luar bangunan untuk menghindari genangan air hujan. Bak kontrol pada basement didistribusikan menggunakan pompa untuk menyedot air hujan ke saluran kota.

SISTEM KEBAKARAN

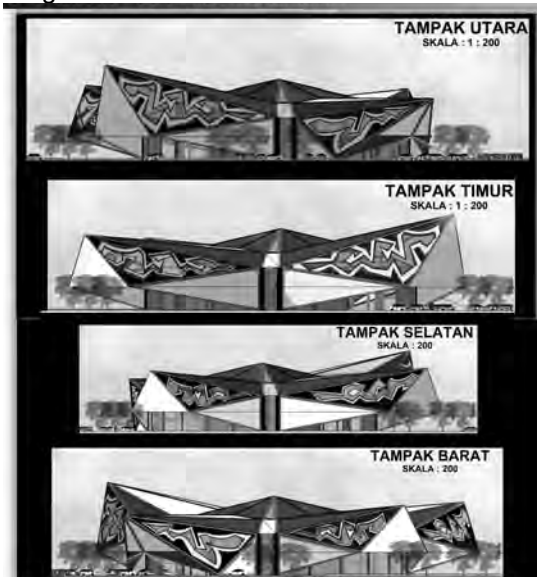


Gambar 2.15 Sistem Utilitas Kebakaran

Bangunan ini *memanfaatkan tangga umum* sebagai tangga evakuasi yang diletakkan pada tepi bangunan sehingga dapat *terakses langsung dengan area terbuka*.

J. Konsep Fasad Bangunan

Fasad pada bangunan mengambil bentuk *graffiti* sebagai tampilan luar bangunan. *Graffiti* merupakan seni visual dari budaya Hip Hop, oleh karena itu *graffiti* diterapkan sebagai visual pada bangunan yang dirancang.



Gambar 2.16 Tampak Bangunan

III. KESIMPULAN

Fasilitas Pelatihan dan Pergelaran Seni Tari Hip Hop di Surabaya merupakan jawaban untuk menyelesaikan permasalahan proyek dalam mewadahi semua penari Hip Hop di Surabaya termasuk penari *difable* untuk dapat berlatih menari dan melakukan pertunjukan tari Hip Hop dengan konsep pertunjukan yang berkarakteristik Hip Hop melalui pendekatan simbolik, serta pendalaman struktur sebagai jawaban dalam menyelesaikan struktur bangunan berkantilever panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis S.Y mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Penulis W.W juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Roni Anggoro, S.T., M.A(Arch); Prof. Ir. Liliany S, M.Sc., Ph.D; Ir. Andhi Wijaya, M.T. selaku mentor pembimbing penulis yang dengan sabar memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

2. Agus Dwi Hariyanto, S.T., M.Sc sebagai ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Kristen Petra. Akhir kata penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun bagi penulis di kemudian hari. Semoga tugas akhir ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Tuhan Yesus memberkati.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adler, David. *Metric Handbook Planning and Design Data*. Oxford : Architectural Press. 1999.
- [2] Neufert, Ernest. *Architects' Data 3rd edition*. Oxford : Blackwell Science. 2002
- [3] "Musik Hip Hop". *Wikipedia, The Free Encyclopedia*. 9 Juni 2013. Wikipedia Foundation. 9 Juni 2013. <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_hip_hop>.
- [4] "Hip Hop Dance". *Wikipedia, The Free Encyclopedia*. Wikipedia Foundation. 21 Juli 2013. <http://en.wikipedia.org/wiki/Hip-hop_dance>.
- [5] "History of Hip Hop Dance". *Wikipedia, The Free Encyclopedia*. Wikipedia Foundation. 21 Juli 2013. <http://en.wikipedia.org/wiki/History_of_hip-hop_dance>.
- [6] Halim, Marcella. "Grha Kreativitas Seni Tari Hip Hop di Surabaya". Skripsi Sarjana. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Surabaya. 2011.
- [7] "Funk Style Dance Part 1 – Locking". *Bandung Street Dance Community. Blooger*. 21 Oktober 2010. <<http://www.bsdc.web.id/>>.
- [8] "Apa itu Popping ?". *Bandung Street Dance Community. Blooger*. 23 Agustus 2010. <http://www.bsdc.web.id/2010/08/apa-itu-popping_23.html>.
- [8] "Physical Graffiti (The History of Hip Hop Dance)". *Davey D'S Hip Hop Corner*. Wordpress. 27 Februari 2011. <<http://hiphopandpolitics.wordpress.com/2011/02/27/physical-graffiti-the-history-of-hip-hop-dance/>>.
- [9] "Metamorfosis dari Hip Hop Musik dan Budaya". *Burply, Online Article. Burply*. 2012. <<http://id.burply.com/musik/mengetuk/tari-hip-hop-368680.html>>.
- [10] "Mengenal Broto Wijayanto, Pendiri Deaf Art Community". *Jawa Pos Radar Jogja*. 30 Oktober 2012. <<http://www.radarjogja.co.id/berita/utama/26859-mengenal-broto-wijayanto-pendiri-deaf-art-community-.html>>.